



## **PEMBERDAYAAN KOMUNITAS BERBASIS KEARIFAN LOKAL (LOCAL WISDOM) DALAM PERAWATAN LANSIA: *LITERATURE REVIEW***

<sup>1</sup>Mutia Juli Safitri, <sup>2</sup>Lilis Lismayanti

<sup>1-2</sup>Universitas Muhammadiyah Tasikmalaya

<sup>1-2</sup>S1 Ilmu Keperawatan

E-mail: [mutiajuliasafitri18@gmail.com](mailto:mutiajuliasafitri18@gmail.com)

### **ABSTRACT**

*The significant increase in the elderly population in Indonesia demands a care model that focuses not only on medical aspects but also integrates with the local socio-cultural context. A community empowerment approach based on local wisdom and social capital is believed to offer a holistic, relevant, and sustainable solution to improving the quality of life for the elderly. This literature review aims to synthesize models, methods, and results from empirical studies on the implementation of local wisdom in community-based elderly care and welfare programs. This method uses a systematic review design or literature review of research articles published between 2019 and 2025 from journal articles retrieved online from the Google Scholar database and the Garuda Portal by analyzing 8 articles that focus on social assistance and empowerment of the elderly in various regions of Indonesia. Data from these articles were extracted to identify the forms of local wisdom used, implementation methods, and the resulting impact on the elderly and the community. The results of the synthesis of findings indicate that community empowerment is successfully realized through two main assets based on local wisdom: Sociocultural Values and Productive/Health Assets.*

**Key Words:** *Community Empowerment, Local Wisdom, Elderly Care, Social Capital, Asset Based Community Development (ABCD)*

### **ABSTRAK**

Peningkatan signifikan populasi lanjut usia (lansia) di Indonesia menuntut adanya model perawatan yang tidak hanya berfokus pada aspek medis, tetapi juga terintegrasi dengan konteks sosial-budaya setempat. Pendekatan pemberdayaan komunitas yang berbasis kearifan lokal (local wisdom) dan modal sosial diyakini menawarkan solusi yang holistik, relevan, dan berkelanjutan dalam meningkatkan kualitas hidup lansia. Penelitian tinjauan literatur ini bertujuan untuk mensintesis model, metode, dan hasil dari studi-studi empiris mengenai implementasi kearifan lokal dalam program perawatan dan kesejahteraan lansia berbasis komunitas. Metode ini menggunakan desain tinjauan sistematis (*systematic review*) atau tinjauan literatur (*literature review*) terhadap artikel penelitian yang diterbitkan antara tahun 2019 hingga 2025 dari artikel jurnal yang diambil secara online dari basis data Google Cendekia (Google Scholar) dan Portal Garuda dengan menganalisis 8 artikel yang berfokus pada pendampingan sosial dan pemberdayaan lansia di berbagai wilayah Indonesia. Data dari artikel-artikel tersebut diekstraksi untuk mengidentifikasi bentuk kearifan lokal yang digunakan, metode implementasi, dan dampak yang dihasilkan pada lansia dan komunitas. Hasil sintesis temuan menunjukkan bahwa pemberdayaan komunitas berhasil diwujudkan melalui dua aset utama berbasis kearifan lokal yaitu Nilai Sosial Kultural dan Aset Produktif/Kesehatan. Kata Kunci: *Pemberdayaan Komunitas, Kearifan Lokal, Perawatan Lansia, Modal Sosial, Asset Based Community Development (ABCD)*

## PENDAHULUAN

Fenomena penuaan penduduk (*aging population*) merupakan isu demografi global yang kini dihadapi oleh Indonesia. Berdasarkan data terbaru, proporsi penduduk lanjut usia (lansia) di Indonesia telah mencapai lebih dari 10% dan diproyeksikan akan terus meningkat signifikan, menandakan bahwa Indonesia telah memasuki fase struktur penduduk tua (BPS, 2021; Kemenkes, 2024). Peningkatan usia harapan hidup ini membawa konsekuensi kompleks, baik dari sisi kesehatan (kerentanan terhadap penyakit degeneratif dan komorbiditas) maupun sosial-ekonomi (penurunan produktivitas dan potensi isolasi sosial). Oleh karena itu, diperlukan pergeseran paradigma dari perawatan yang hanya bersifat kuratif (pengobatan) menjadi pendekatan yang berfokus pada kualitas hidup, kemandirian, dan penuaan aktif (*active aging*) bagi lansia (UNAIR, 2025).

Secara tradisional, sistem perawatan lansia formal, seperti panti jompo atau fasilitas kesehatan terpusat, seringkali tidak mampu memberikan dukungan holistik yang menyentuh dimensi psikososial dan spiritual lansia. Model institusional cenderung memicu masalah seperti hilangnya otoritas, isolasi, dan perasaan menjadi beban, terutama di masyarakat yang masih menjunjung tinggi ikatan kekerabatan dan kekeluargaan yang kuat (Raharjo, 2025). Kondisi ini menciptakan kebutuhan mendesak akan model perawatan alternatif yang berakar pada lingkungan sosial lansia itu sendiri, sehingga tercipta layanan yang bersifat kontekstual dan bermartabat budaya.

Perawatan berbasis komunitas (PBM) muncul sebagai solusi strategis karena memanfaatkan kekuatan internal masyarakat. Pendekatan ini semakin diperkuat melalui penggunaan *Asset Based Community Development (ABCD)*, sebuah metodologi yang berfokus pada identifikasi dan mobilisasi aset, potensi, keterampilan, dan modal sosial yang dimiliki komunitas, alih-alih hanya berfokus pada kebutuhan dan masalah (Astawa, et al., 2022).

Di Indonesia, aset kultural yang paling menonjol adalah Kearifan Lokal (*Local Wisdom*), yang mencakup nilai-nilai luhur seperti gotong royong, saling asih, dan konsep spiritual yang secara turun-temurun membentuk mekanisme perawatan lansia (Rahmayani, et al., 2023). Integrasi kearifan lokal ini berfungsi sebagai *social capital* yang memfasilitasi lansia untuk tetap aktif dan berharga, sekaligus memperkuat kohesi sosial di desa/kelurahan.

Meskipun telah banyak inisiatif pengabdian kepada masyarakat (PkM) yang menunjukkan keberhasilan model pemberdayaan lansia berbasis kearifan lokal (seperti dalam pelatihan industri kreatif, pemanfaatan TOGA, dan pembentukan kader), belum terdapat tinjauan literatur sistematis yang mensintesis data empiris ini secara komprehensif. Kesenjangan ini meliputi pemetaan mendalam mengenai jenis-jenis kearifan lokal yang paling efektif diimplementasikan, keterkaitan antara pendekatan ABCD/Psikososial dengan hasil yang dicapai, serta tantangan spesifik yang dihadapi dalam mewujudkan *Desa Ramah Lansia* yang berkelanjutan. Oleh karena itu, penting untuk melakukan sintesis ini.

Tinjauan literatur ini bertujuan untuk: Mengidentifikasi dan mengkategorikan bentuk-bentuk kearifan lokal yang digunakan sebagai modal utama dalam program pemberdayaan dan perawatan lansia berbasis komunitas, Menganalisis pendekatan dan

metodologi (seperti ABCD) yang paling relevan dan efektif dalam mengimplementasikan program perawatan lansia serta Mensintesis dampak dan hasil yang dicapai oleh program pemberdayaan komunitas berbasis kearifan lokal terhadap aspek sosial, ekonomi, dan kesehatan lansia.

## METODE PENELITIAN

Metode ini menggunakan desain tinjauan sistematis (*systematic review*) atau tinjauan literatur (*literature review*) dengan pendekatan deskriptif-sintesis. Tujuannya adalah untuk mengidentifikasi, menganalisis, dan mensintesis temuan-temuan kunci dari literatur empiris yang berfokus pada model pemberdayaan komunitas yang memanfaatkan kearifan lokal (*local wisdom*) dalam konteks perawatan dan kesejahteraan lanjut usia (lansia).

Sumber data primer dalam tinjauan ini adalah delapan (8) artikel yang telah disediakan oleh penulis. Pengumpulan data dilakukan melalui penelusuran literatur komprehensif pada basis data utama seperti *Google Scholar* dan Portal Garuda. Untuk memastikan relevansi dan kebaruan informasi, pencarian dibatasi pada artikel yang dipublikasikan dalam rentang waktu Januari 2019 hingga Desember 2025, dengan fokus pada artikel berbahasa Inggris dan Indonesia.

Kriteria Inklusi/Eksklusi dimana topik utama pada artikel harus berfokus pada subjek Pemberdayaan Komunitas/Masyarakat, Kesejahteraan/Perawatan Lansia, dan/atau Pemanfaatan Kearifan Lokal (*Local Wisdom*) atau Modal Sosial. Studi empiris, diutamakan berupa laporan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) atau Penelitian Kualitatif/Deskriptif terkait intervensi sosial.

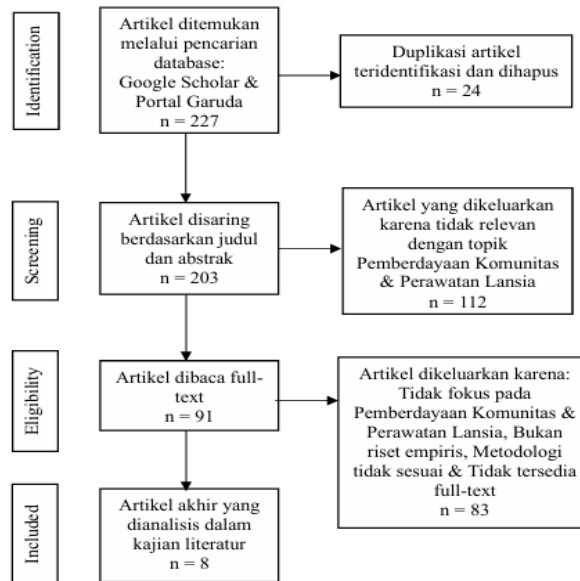
Proses seleksi artikel mengikuti tahapan PRISMA, diawali dengan identifikasi seluruh artikel berdasarkan *string* pencarian dan penghapusan duplikasi. Selanjutnya, artikel disaring berdasarkan peninjauan judul dan abstrak, diikuti dengan tinjauan teks lengkap (*full-text review*) untuk memastikan kesesuaian ketat dengan kriteria inklusi dan eksklusi. Target akhir dari proses seleksi ini adalah menghasilkan 3 hingga 8 artikel kunci yang berkualitas tinggi dan relevan untuk analisis mendalam.

Delapan artikel yang lolos kriteria inklusi kemudian dianalisis menggunakan format ekstraksi data terstruktur. Data yang diekstraksi difokuskan pada tiga dimensi utama: 1). Dimensi Konteks dan Metode: Meliputi lokasi penelitian, tahun publikasi, pendekatan yang digunakan (misalnya, Asset Based Community Development atau pendekatan Psikososial), dan jenis kegiatan/intervensi yang dilakukan. 2). Dimensi Kearifan Lokal: Meliputi bentuk spesifik kearifan lokal atau modal sosial yang diidentifikasi dan dimanfaatkan dalam intervensi (misalnya, gotong royong, pemanfaatan TOGA, atau tradisi kekerabatan). 3). Dimensi Hasil dan Dampak: Meliputi temuan kunci, dampak program terhadap lansia (kesehatan, kemandirian, produktivitas), serta tantangan yang dihadapi.

Tahap akhir melibatkan sintesis silang antara tema-tema yang telah dikembangkan, dengan tujuan membangun narasi koheren yang menjawab tujuan penelitian. Sintesis ini menjelaskan bagaimana kearifan lokal berfungsi sebagai modal

sosial yang esensial dan bagaimana pendekatan ABCD menjadi kerangka kerja yang paling sesuai untuk mewujudkan model perawatan lansia yang berdaya, holistik, dan berkelanjutan.

**PRISMA FLOWCHART DIAGRAM**  
 Pemberdayaan Komunitas Berbasis Kearifan Lokal (Local Wisdom) dalam Perawatan Lansia: Literatur Review



## HASIL DAN PEMBAHASAN

Tinjauan literatur ini mengidentifikasi (8) studi yang relevan dengan kriteria inklusi, yaitu studi yang melibatkan Pemberdayaan Komunitas Berbasis Kearifan Lokal (Local Wisdom) dalam Perawatan Lansia. Karakteristik utama dari ke-8 studi tersebut disajikan dalam format PICO (Population, Intervention, Comparison, Outcome) pada Tabel 1

Judul & Tahun Terbit	Penulis	Metode	Populasi	Intervensi	Comparison	Outcome
Pendampingan Sosial Bagi Lanjut Usia Berbasis Kearifan Lokal (2019)	Rudi Hermawan	Kualitatif Deskriptif	Lanjut Usia (Lansia) dan Masyarakat yang memiliki lansia di Desa Sidoluhur	Program Pendampingan Sosial Lansia pada aspek sosial, kesehatan, ekonomi, dan	Tidak Tersedia (N/A)	Mendeskripsikan bentuk-bentuk program pendampingan sosial lanjut usia dan nilai-nilai kearifan lokal yang terdapat dalam proses pendampingan tersebut.

				spiritual, berbasis kearifan lokal (saling menghormati, gotong royong)		
Pemberdayaan Masyarakat Lanjut Usia dengan Pendekatan Asset Based Community Development (ABCD) di Dusun Kawan Desa Bakas Kabupaten Klungkung (2022)	I Putu Mertha Astawa, I Wayan Pugra, Made Suardani	Pengabdian Masyarakat dengan pendekatan Asset Based Community Development (ABCD Model)	Kelompok masyarakat usia lanjut (>60 tahun) Kelompok Werda Kerti (16 orang) di Dusun Kawan Desa Bakas	Program pemberdayaan melalui pelatihan pengembangan industri kreatif anyaman bambu	Tidak Tersedia (N/A)	Memberdayakan lansia dalam mengatasi persoalan sosial, ekonomi, dan psikologis. Memberikan peluang mengisi waktu luang, peluang kerja, dan sumber pendapatan baru bagi lansia.
Kearifan lokal satu desa tiga aksi: cegah hipertensi, pola hidup sehat, dan pemanfaatan tanaman obat keluarga (2025)	Tuti Suprapti, Ade Iwan Mutiudi, Irisanna Tambunan, Raden Siti Jundiah, Raihany Sholihatul Mukaromah	Pengabdian Masyarakat /Edukasi (Ceramah dan Demonstrasi)	Peserta (Masyarakat) di Desa Cibeet, Kabupaten Bandung	Edukasi terintegrasi "One Village, Three Actions" mengenai pencegahan Hipertensi, Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS), dan pemanfaatan Tanaman Obat Keluarga (TOGA)	Desain Pra-Pasca (Pre-post test) (Perbandingan tingkat pengetahuan sebelum dan sesudah edukasi)	Berhasil meningkatkan pengetahuan dan kesadaran peserta mengenai hipertensi dan PHBS.

Empowering Elderly Through Productive Elderly Exercise Program and Creative Industry Training Based on Local Wisdom in Kenagarian Sariak, Sungai Pua District, Agam Regency (2024)	Sonya Nelson, Arif Fadli Muchlis, Dessi Novita Sari	Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM)	Populasi Lanjut Usia (Lansia) di Nagari Sariak, Sungai Pua District, Agam Regency	Program gabungan : (1) Senam Lansia Produktif dan (2) Pelatihan Industri Kreatif berbasis kearifan lokal (pemanfaatan limbah)	Tidak Tersedia (N/A)	Meningkatnya derajat kesehatan secara umum, serta peningkatan pengetahuan dan keterampilan peserta dalam membuat kerajinan, yang berpotensi meningkatkan kesejahteraan lansia.
Model Pemberdayaan Sentra Pisang berbasis Kearifan lokal dan Modal Sosial di Kabupaten Karanganyar, Jawa Tengah (2022)	Agung Wibowo, Eny Lestari, Paramita Rahayu	Kualitatif dengan paradigma Fenomenologi dan Studi Kasus	Masyarakat/ Petani di Sentra Pisang Desa Menjing, Kecamatan Jenawi, Kabupaten Karanganyar	Pemberdayaan Sentra Pisang didasarkan atas kearifan lokal dan modal sosial. (Public education tentang potensi kearifan lokal dan modal sosial).	Tidak Tersedia (N/A)	Nilai-nilai kearifan lokal dan modal sosial masyarakat merupakan faktor penentu keberhasilan pemberdayaan sentra pisang.
Pengembangan Modul "CIKINI" dan Pelatihan Kader Untuk Mewujudkan Desa Ramah Lansia di Cikawao (2025)	Yoko Jimmy Panjaitan, Alfi Fauzia Hakim, Linda Widyastuti, Ira Hasianna Rambe	Pengabdian Masyarakat (Pendekatan Psikososial, melibatkan skrining dan pelatihan)	Populasi Lanjut Usia (Lansia) dan Kader (PKK, Karang Taruna) di Desa Cikawao, Kabupaten Bandung	(1) Pelatihan Kader Sahabat Lansia dan (2) Penyusunan Modul CIKINI (Carita Jeung Aki Nini)	Desain Pra-Pasca (Pre-post test) (untuk menguji efektivitas peningkatan)	Peningkatan pengetahuan dan keterampilan peserta pelatihan, peningkatan kesadaran masyarakat terhadap peran lansia, dan terwujudnya

				sebagai media interaksi sosial dan psikoedukasi	pengetahuan)	deklarasi Desa Sahabat Lansia.
Edukasi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Serta Pemanfaatan TOGA dalam Menjaga Kesehatan Pada Komunitas Lansia As-Sinar (2025)	Irma Rahmayani, Fitri Noviani, Made Dinda Pratiwi, dkk.	Pengabdian Masyarakat (Penyuluhan dan Pelaksanaan Program)	Komunitas Lanjut Usia (Lansia) As-Sinar	(1) Edukasi PHBS dan pemanfaatan TOGA, (2) Sesi Senam Lansia, dan (3) Pemeriksaan kesehatan	Tidak Tersedia (N/A)	Meningkatkan pengetahuan lansia tentang pemeliharaan kesehatan dan mendorong penerapan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) dan pemanfaatan TOGA.
Peningkatan Keamanan melalui Sinergi Teknologi IoT, Kearifan Lokal, dan Pemberdayaan Perempuan di Kabupaten Kubu Raya: Perspektif Komunitas Pedesaan (2024)	Yuko Fitriani, Sy Muhammad Ridho Rizki Maulufi Alkadrie	Hukum Empiris dengan Pendekatan Sosiologis (Kualitatif/Wawancara Mendalam)	Warga Desa Sungai Itik, Kabupaten Kubu Raya	Integrasi Teknologi Internet of Things (IoT) dengan kearifan lokal (Ronda Malam) dan pemberdayaan perempuan	Tidak Tersedia (N/A)	Menciptakan sistem keamanan yang efektif dan berkelanjutan melalui pengawasan otomatis, penguatan nilai gotong royong, dan peningkatan inklusivitas peran perempuan. Menunjukkan peningkatan rasa aman dan penurunan insiden kejahatan.

### Fokus Utama: Sinergi Kearifan Lokal dan Pemberdayaan Masyarakat

Analisis dari delapan artikel menunjukkan adanya tren yang kuat dalam memanfaatkan kearifan lokal (*local wisdom*) sebagai fondasi utama dalam program pemberdayaan dan intervensi komunitas. Pendekatan ini diyakini lebih efektif karena bersinergi dengan nilai-nilai dan aset sosial yang sudah ada di masyarakat.

Studi oleh Astawa, Pugra, & Suardani secara eksplisit menggunakan pendekatan Asset Based Community Development (ABCD) untuk memberdayakan kelompok lansia melalui pelatihan industri kreatif anyaman bambu, menekankan pemanfaatan aset lokal. Hal ini senada dengan Nelson, Muchlis, & Sari yang menggabungkan pelatihan industri kreatif berbahan limbah dengan senam lansia produktif, semuanya berbasis kearifan lokal. Fokusnya adalah mengubah lansia dari kelompok yang dianggap pasif menjadi produktif. Wibowo, Lestari, & Rahayu lebih lanjut menegaskan bahwa nilai-nilai kearifan lokal dan modal sosial (seperti gotong royong) merupakan faktor penentu keberhasilan dalam pemberdayaan sentra komoditas (pisang), menunjukkan relevansi kearifan lokal tidak hanya pada isu sosial, tetapi juga ekonomi berkelanjutan.

#### Keamanan dan Teknologi

Fitrian & Alkadrie menyajikan perspektif unik dengan menyinergikan teknologi modern (Internet of Things/IoT) dengan kearifan lokal (Ronda Malam) dan pemberdayaan perempuan. Temuan ini menunjukkan bahwa kearifan lokal dapat diadaptasi dan diintegrasikan dengan inovasi teknologi untuk menciptakan sistem keamanan yang efektif dan inklusif.

#### Intervensi Kesehatan dan Kesejahteraan pada Populasi Lansia

Hermawan mendeskripsikan program pendampingan sosial yang komprehensif pada empat aspek: sosial, kesehatan, ekonomi, dan spiritual, dengan kearifan lokal sebagai landasan, bertujuan untuk mengatasi anggapan bahwa lansia adalah beban. Panjaitan dkk. memperkenalkan pengembangan modul "CIKINI" (Carita Jeung Aki Nini) dan pelatihan kader untuk menciptakan Desa Ramah Lansia. Fokus pada interaksi sosial dan psikoedukasi menunjukkan pentingnya dukungan psikososial dan peran kader dalam mewujudkan lingkungan yang mendukung penuaan aktif (*active aging*).

#### Edukasi Kesehatan dan Pemanfaatan TOGA

Beberapa studi berfokus pada peningkatan pengetahuan dan perilaku hidup sehat. Suprapti dkk. dan Rahmayani dkk. sama-sama mengintervensi masyarakat (termasuk lansia) dengan edukasi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) dan pemanfaatan Tanaman Obat Keluarga (TOGA). Secara spesifik menargetkan pencegahan Hipertensi dan menunjukkan peningkatan pengetahuan pasca-intervensi (efek *Outcome*). Hal ini menggaris bawahi efektivitas intervensi edukatif dalam konteks pencegahan penyakit tidak menular (PTM) pada komunitas pedesaan.

#### Metode dan Evaluasi Intervensi

**Kekuatan Metodologi:** Penggunaan metode kualitatif dan PkM memungkinkan eksplorasi mendalam terhadap proses dan konteks intervensi, terutama dalam mengidentifikasi nilai-nilai kearifan lokal yang terlibat. Pendekatan PkM menunjukkan hasil nyata dalam bentuk keterampilan baru atau peningkatan kesadaran/deklarasi Desa Ramah Lansia.

**Keterbatasan Metodologi (Comparison):** Analisis PICO menunjukkan bahwa sebagian besar studi PkM dan kualitatif tidak menyertakan kelompok Comparison (C) yang baku. Hanya studi edukasi yang menggunakan evaluasi Pra-Pasca (*Pre-post test*) untuk mengukur peningkatan pengetahuan sebagai hasil (*Outcome*). Hal ini menjadi celah

dalam literatur, di mana efektivitas intervensi berbasis kearifan lokal jarang diuji secara kuantitatif dengan kelompok kontrol untuk memastikan kausalitas hasil.

## KESIMPULAN

Secara keseluruhan, literatur yang dianalisis menguatkan tesis bahwa pemberdayaan yang berkelanjutan dan intervensi kesejahteraan yang efektif di komunitas pedesaan (terutama untuk lansia) harus diakarkan pada kearifan lokal dan modal sosial yang dimiliki komunitas tersebut. Meskipun fokus intervensi beragam, dari ekonomi produktif hingga kesehatan preventif (PHBS, TOGA), benang merahnya adalah kebutuhan untuk mengintegrasikan nilai-nilai budaya setempat agar program diterima dan dipertahankan oleh masyarakat. Namun, diperlukan lebih banyak studi dengan desain kuantitatif (seperti *Randomized Control Trial* atau *Quasi-Experiment*) untuk memvalidasi secara statistik dampak jangka panjang dari intervensi berbasis kearifan lokal ini.

## DAFTAR REFERENSI

- Hermawan, R. (2019). Pendampingan Sosial Bagi Lanjut Usia Berbasis Kearifan Lokal Masyarakat. *DIKLUS: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, 3(2).
- Badan Pusat Statistik (BPS). (2021). Statistik Penduduk Lanjut Usia 2021. BPS RI. (Diambil sebagai referensi umum data penuaan)
- Astawa, I. P. M., Pugra, I. W., & Suardani, M. (2022). Pemberdayaan Masyarakat Lanjut Usia dengan Pendekatan Asset Based Community Development (ABCD) di Dusun Kawan, Desa Bakas, Kabupaten Klungkung. *Bhakti Persada Jurnal Aplikasi IPTEKS*, 8(2), 108-116.
- Wibowo, A., Lestari, E., & Rahayu, P. (2022). Model pemberdayaan sentra pisang berbasis kearifan lokal dan modal sosial di kabupaten karanganyar, jawa tengah. *Jurnal Penyuluhan*, 18(02), 347-358.
- Nelson, S., Muchlis, A. F., & Sari, D. N. (2024). Empowering Elderly Through Productive Elderly Exercise Program and Creative Industry Training Based On Local Wisdom in Kenagarian Sariak, Sungai Pua District, Agam Regency. *GANDRUNG: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(1), 1591-1600.
- Fitrian, Y., & Alkadrie, S. M. R. R. M. (2024). Peningkatan Keamanan melalui Sinergi Teknologi IoT, Kearifan Lokal, dan Pemberdayaan Perempuan di Kabupaten Kubu Raya: Perspektif Komunitas Pedesaan. *Arus Jurnal Sosial dan Humaniora*, 4(3), 2258-2271.
- Kementerian Kesehatan (Kemenkes) RI. (2024). Indonesia Siapkan Lansia Aktif dan Produktif. Jakarta: Kemenkes RI. (Diambil sebagai referensi kebijakan)
- Suprpti, T., Mutiudi, A. I., Tambunan, I., Jundiah, R. S., & Mukaromah, R. S. (2025). Kearifan lokal satu desa tiga aksi: cegah hipertensi, pola hidup sehat, dan

pemanfaatan tanaman obat keluarga. *JOURNAL of Public Health Concerns*, 5(8), 465-471.

Panjaitan, Y. J., Hakim, A. F., Widyastuti, L., & Rambe, I. H. (2025). Pengembangan Modul “CIKINI” dan Pelatihan Kader Untuk Mewujudkan Desa Ramah Lansia di Cikawao. *ABDISOSHUM: Jurnal Pengabdian Masyarakat Bidang Sosial dan Humaniora*, 4(3), 377-384.

Rahmayani, I., Noviani, F., Pratiwi, M. D., Wiguna, N. I. P., Krisnadevi, I. G. A. A. A., Aimang, I. O., & Sitompul, L. U. (2025, October). **EDUKASI PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT SERTA PEMANFAATAN TOGA DALAM MENJAGA KESEHATAN PADA KOMUNITAS LANSIA AS-SINAR**. In *Seminar Nasional Pengabdian kepada Masyarakat* (Vol. 10, No. 1).

Universitas Airlangga (UNAIR). (2025). Menuju Lansia Mandiri. Surabaya: UNAIR Official Website. (Diambil sebagai referensi perlunya penuaan aktif)

Rahajo, S. A. (2025). Budaya dan Kualitas Hidup Lansia di Pelayanan Sosial Lanjut Usia: Systematic Review. *Jurnal of Medula*, 14(2), 1014-1025. (Diambil sebagai referensi pergeseran nilai dan masalah institusional)